



Pendampingan dan Edukasi Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pada Ibu Hamil di Kota Bengkulu

Kurnia Dewiani^{1*}, Linda Yusanti², Yetti Purnama³

¹²³ Prodi D3 Kebidanan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu

E-mail*: kdewiani@unib.ac.id

Article History:

Received: Agustus
2021

Revised: September
2021

Accepted: Oktober

Available online:
Desember 2021

Kata Kunci:

Covid-19, Ibu hamil,
Pencegahan,

Abstrak: Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan terpapar virus Covid-19, memiliki risiko lebih tinggi terjangkit penyakit. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid-19. Tujuan pengabdian meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan keterampilan cuci tangan dan cara penggunaan masker yang benar. Kegiatan dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke rumah ibu hamil sebanyak 50 orang. Dilakukan pengukuran pemahaman tentang Covid-19 dengan kuisioner dan daftar tilik keterampilan cuci tangan dan penggunaan masker yang benar, selanjutnya tim melakukan pendampingan dan edukasi dengan menggunakan bantuan leaflet dan mendemonstrasikan keterampilan. Ibu hamil diberi 1 paket bingkisan yang berisi masker medis, multivitamin, sabun cuci tangan dan hand sanitizer. Evaluasi kegiatan dilakukan 2 minggu setelah implementasi. Hasil didapatkan ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan hingga 93,82% dan keterampilan 94,44%. Kesimpulan ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 dan keterampilan cuci tangan dan penggunaan masker yang benar, sehingga dapat mencegah ibu hamil tertular Covid-19.

Pendahuluan

Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu mempunyai luas wilayah 15.594 km² dengan jumlah penduduk sekitar 8.800 jiwa. Lokasi Kelurahan Tanah Patah dapat dilihat pada Gambar 1. Terletak di dekat pusat Kota Bengkulu seperti pasar utama Kota Bengkulu (Pasar Minggu), pusat perkantoran pemerintah Provinsi Bengkulu, pusat perbankan Provinsi Bengkulu, pusat perbelanjaan Kota Bengkulu. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Tanah Patah dibagi menjadi beberapa sektor perdagangan, pertanian, perikanan, dan karyawan.(BPS, 2018). Dilihat dari jumlah penduduk, lokasi dan mata pencaharian kelurahan Tanah Patah mempunyai potensi tinggi terhadap penyebaran wabah penyakit coronavirus. Wabah penyakit coronavirus ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan sudah menyebar di berbagai belahan dunia. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat dan berdampak serius pada sendi-sendi ekonomi dan kesehatan masyarakat.(WHO, POGI, Dinkes Prov Bengkulu, 2020). Data di Provinsi Bengkulu total yang terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 8 orang yang berada di wilayah Kota Bengkulu sebanyak 5 dan kepahiyang sebanyak 3 orang, dengan kasus konfirmasi dirawat di RS 1 orang, kasus konfirmasi meninggal dunia 1 orang dan isolasi mandiri sebanyak 2 orang berada di wilayah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.(Dinkes Prov Bengkulu, Kemenkes RI, 2020).

Ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir merupakan salah satu kelompok rentan terpapar virus covid-19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terjangkit penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Banyak upaya telah dilakukan untuk memutus rantai penularan virus Covid-19. Prinsip-prinsip pencegahan/pemutusan rantai

penularan COVID-19 pada ibu hamil di masyarakat meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri (masker kain), menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin.(POGI 2020, Dinkes Prov Bengkulu 2020, WHO 2020, Adrian 2020, Davies 2013, Kemenkes RI 2020, Sande 2020).

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas membutuhkan peran kita sebagai masyarakat untuk memutus rantai penularan Covid-19 pada ibu hamil dengan melibatkan tenaga kesehatan terutama bidan. Bidan harus mampu memberikan asuhan kebidanan yang konsisten, berdasarkan evidence based dalam memberikan dukungan pada setiap ibu dalam proses kehamilan. Bidan mampu merencanakan asuhan yaitu pencegahan dan penanganan tepat yang dapat diberikan pada ibu sesuai dengan kebutuhan masa kehamilan dalam memutus rantai penularan Covid-19.(POGI 2020, Kemenkes RI 2020). Berdasarkan survey awal yang dilakukan tim pengabdian yang dipilih sebagai contoh adalah 10 orang ibu hamil yang berada di Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu dengan satu Puskesmas induk (Puskesmas Nusa Indah) dan 8 Praktek Mandiri Bidan. Terdapat 6 orang ibu hamil belum mengetahui teknik atau cara yang tepat untuk mencegah penularan Covid-19 pada kehamilan dan bayi yang dikandungnya, dengan demikian tim pengabdian akan memberikan pendampingan dan edukasi masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada ibu hamil di Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

Metode

Kegiatan ini dilakukan di kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu dengan menggunakan metode door to door dengan memperhatikan syarat-syarat pencegahan Covid-19 dengan mengatur jarak antar minimal 1 meter saat berkunjung ke rumah ibu hamil dan

menggunakan APD lengkap. Jumlah sasaran sebanyak 50 orang ibu hamil.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan pendampingan dan edukasi masa pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) pada ibu hamil di kelurahan Tanah Patah kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Dilakukan pengukuran awal pengetahuan tentang Covid-19 dan keterampilan cuci tangan, penggunaan masker, dan cara bersin yang benar dengan menggunakan daftar tilik. Hasil pengukuran pretest pengetahuan diperoleh rata-rata 46,46% dan setelah dilakukan pendampingan dan edukasi pengukuran posttest mengalami kenaikan menjadi 93,82%, untuk keterampilan pretest diperoleh nilai 46,98% ibu hamil yang mampu cuci tangan, penggunaan masker, dan cara bersin yang benar dan hasil pengukuran posttest juga mengalami kenaikan menjadi 94,44%.

Diskusi

Hasil penilaian pretest pengetahuan dan keterampilan yang masih kurang, dikarenakan minimnya informasi dan edukasi yang didapatkan tentang bagaimana pencegahan penularan Covid-19 kepada ibu hamil, dan rendahnya tingkat kesadaran ibu hamil untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, hal ini dapat dibuktikan dengan masih terdapat ibu hamil yang keluar rumah tidak memakai masker, dan tidak mencuci tangan sehabis melakukan aktifitas di luar rumah, dan bersin secara sembarangan. dengan adanya permasalahan tersebut maka sangat diperlukan pendampingan dan edukasi yang diberikan pada ibu hamil untuk pencegahan penularan Covid-19. Tim pengabdian secara langsung berkunjung ke rumah ibu hamil dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Media yang digunakan untuk membantu edukasi adalah berupa leaflet. Adapun edukasi yang diberikan mengenai apa itu Covid-19, gejala-gejala Covid-19, upaya pencegahan umum yang dapat

dilakukan oleh ibu hamil. Mendemontarsikan cara mencuci tangan yang benar, penggunaan masker medis yang efektif serta cara bersin yang baik. Tahap akhir dari pengaduan ini yaitu evaluasi kegiatan yang berlangsung 2 minggu setelah implementasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 dan keterampilan ibu hamil dalam melakukan pola hidup sehat.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini telah tercapai sesuai tujuan dan rencana yang telah disusun, yaitu mengalami kenaikan pengetahuan sebesar 93,82% ibu hamil telah memiliki pengetahuan dan kewaspadaan yang baik tentang Covid-19 dan 94,44% memiliki keterampilan yang baik tentang cara cuci tangan, penggunaan masker dan cara bersin yang benar. Hasil evaluasi pengetahuan dan keterampilan yang meningkat ini dikarenakan ibu hamil sudah mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari dan telah memiliki kesadaran tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup sehat untuk pencegahan penularan wabah Covid-19. Kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh ibu hamil untuk pencegahan diri dan janinnya terhadap penularan Covid-19.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pembinaan ini antara lain peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 melebihi target mencapai 93,83%. Peserta mengalami peningkatan keterampilan cuci tangan, penggunaan masker dan cara bersin yang melebihi target mencapai 94,44%. Kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh ibu hamil untuk pencegahan diri dan janinnya terhadap penularan Covid-19.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Lurah kelurahan Tanah Patah kota Bengkulu, bapak/ibu RT di kelurahan Tanah Patah,

ibu hamil dan semua pihak yang membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Adrian MCL. (2020). Strategi dan komunikasi promosi kesehatan maternal saat pandemi Covid-19 dalam webinar Pelayanan kesehatan maternal di era pandemi covid-19. Malang; HOGSI Malang.
- Badan Pusat Statistika Kota Bengkulu. (2018)
- Davies et al. (2013). Testing the efficacy of homemade mask: would they protect in an influenza pandemic, *Disaster Mes Public Health Preparedness* :7:413-418
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2020). Press release Covid-19. Kamis 09 April 2020.
- Kemendes RI. (2020). Media kesehatan keluarga cegah Covid-19. Jakarta; P2P
- Kemendes RI. (2020). Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama sosial distancing. Jakarta: Dirjend Kesmas.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Dirjend P2P.
- POGI. (2020). Rekomendasi penanganan infeksi virus Corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin dan nifas). Surabaya; Pokja ISR PP POGI.
- Sande M et al, Professional and Homemade Facemask reduce exposure to respiratory infections among the general population <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/18612429>
- WHO. (2020). Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected.
- WHO. (2020). Getting your workplace ready for COVID-19. URL:<https://www.who.int/coronaviruse>. Diakses 27 Februari 2020